

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN BIA YA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
VITKA CENTRAL DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh :
Elisabeth Tandi
130810240**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2017**

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
VITKA CENTRAL DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi**



**Oleh :
Elisabeth Tandi
130810240**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2017**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 11 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Elisabeth Tandi
130810240

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
VITKA CENTRAL DI KOTA BATAM**

Oleh
Elisabeth Tandi
130810240

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini

Batam, 11 Februari 2017

Stevi Jimry Poluan, S.T., M.M.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini mencakup Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam yang menyajikan laporan keuangan periode tahun 2006 sampai dengan 2015. Data diperoleh berdasarkan laporan triwulan bank sejak tahun 2006 sampai dengan 2015. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji lainnya menggunakan uji regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan *t-statistic* untuk menguji koefisien regresi parsial dengan level signifikansi sebesar 5%. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Penelitian menunjukkan variabel CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Kata kunci: CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Rasio Biaya Operasi pada Pendapatan Operasi) dan ROA (*Return On Asset*).

ABSTRACT

This research is performed in order to test the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) toward bank profitability that proxied by Return On Assets (ROA). This research is include of Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central in Batam who provide financial report during period 2006 through 2015. The data is based on bank's quarterly report since 2006 to 2015. Analysis technique used is a classic assumption test covering normality test, multicolinierity test, heteroscedastisity test and autocorrelation test. Others were done doubled linear regression test with smallest square equation and hypothesis test use t-statistic to test coefficient of regression partial in level of significance 5%. The result of normality test show the data research was normally distributed. Based on multicolinierity test, heteroscedastisity test, and autocorrelation test the deviate variable of classic assumption has not founded. The Result shows CAR and BOPO has significant effect toward bank profitability.

Keywords: CAR (Capital Adequacy Ratio, BOPO (Operating Expenses to Operating Income) and ROA (Return On Asset).

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Triurniari Purba, S.E., M.M. selaku Dekan Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Stevi Jimry Poluan, S.T., M.M. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Ibu Nora Pitri Nainggolan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Ibu Lydia dan Pak Yanto beserta Staff Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam.
8. Ayah dan Ibu yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, memberikan semangat, dan doa yang tidak pernah terputus. Semoga penulis dapat memberikan yang terbaik dan menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh Ayah dan Ibu.
9. Kak Diah Retnosari Tandi selaku Saudara, Teman, dan Rival. Sang pengkritisi hidup dan penasihat kebaikan untuk masa depan yang selalu

membimbing penulis menuju jalan yang benar dan selalu bersama menghabiskan waktu baik suka maupun duka.

10. Para pejuang skripsi keluarga Oioi, terima kasih atas persahabatan dan persaudaraannya selama di bangku kuliah. Sukses untuk kita semua.
11. Seluruh sahabat, teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung dan tidak langsung.

Semoga Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 11 Februari 2017

Elisabeth Tandi

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pernyataan	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Abstract.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Rumus	xii
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Perumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Dasar.....	12
2.1.1 Profitabilitas	12
2.1.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	14
2.1.3 Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis	26
2.4.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas	26
2.4.2 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas	27
2.4.3 Pengaruh CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Operasional Variabel	30
3.2.1 Variabel Independen	30
3.2.2 Variabel Dependen.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi.....	34

3.3.2	Sampel.....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5	Metode Analisis Data.....	36
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.2.1	Uji Normalitas Data	37
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas.....	39
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	42
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	43
3.5.4	Uji Hipotesis	44
3.5.4.1	Uji F	44
3.5.4.2	Uji t	45
3.5.4.3	Uji Determinasi (R^2)	46
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	47
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	47
3.6.2	Jadwal Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Hasil Penelitian	49
4.1.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	53
4.1.2.2	Hasil Uji Multikolonieritas	56
4.1.2.3	Hasil Heteroskedastisitas	58
4.1.2.4	Hasil Uji Autokorelasi	59
4.1.3	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	60
4.1.4	Hasil Hipotesis	62
4.1.4.1	Hasil Uji F (Simultan).....	62
4.1.4.2	Hasil Uji t (Parsial)	63
4.1.4.3	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.2	Pembahasan.....	66
4.2.1	Pengaruh CAR terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	66
4.2.2	Pengaruh BOPO terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	67
4.2.3	Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Korelasi	43
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-smirov	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji F (Simultan).....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)	64
Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram	55
Gambar 4.2 <i>P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	56
Gambar 4.3 Grafik Scatterplots	58

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 Rumus ROA (<i>Return On Asset</i>).....	13
Rumus 2.2 Rumus CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).....	15
Rumus 2.3 Rumus BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)	17
Rumus 3.1 Rumus CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).....	31
Rumus 3.2 Rumus BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)	32
Rumus 3.3 Rumus ROA (<i>Return On Assets</i>)	32
Rumus 3.4 Rumus Analisis Regresi Berganda	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Penelitian Terdahulu
- Lampiran 2 Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- Lampiran 3 Perhitungan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)
- Lampiran 4 Perhitungan *Return On Assets* (ROA)
- Lampiran 5 Hasil Uji SPSS
- Lampiran 6 Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 7 F tabel
- Lampiran 8 t Tabel

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
VITKA CENTRAL DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh :
Elisabeth Tandi
130810240**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2017**

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
VITKA CENTRAL DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi**



**Oleh :
Elisabeth Tandi
130810240**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2017**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 11 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Elisabeth Tandi
130810240

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
VITKA CENTRAL DI KOTA BATAM**

Oleh
Elisabeth Tandi
130810240

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini

Batam, 11 Februari 2017

Stevi Jimry Poluan, S.T., M.M.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini mencakup Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam yang menyajikan laporan keuangan periode tahun 2006 sampai dengan 2015. Data diperoleh berdasarkan laporan triwulan bank sejak tahun 2006 sampai dengan 2015. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji lainnya menggunakan uji regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan *t-statistic* untuk menguji koefisien regresi parsial dengan level signifikansi sebesar 5%. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Penelitian menunjukkan variabel CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Kata kunci: CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Rasio Biaya Operasi pada Pendapatan Operasi) dan ROA (*Return On Asset*).

ABSTRACT

This research is performed in order to test the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) toward bank profitability that proxied by Return On Assets (ROA). This research is include of Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central in Batam who provide financial report during period 2006 through 2015. The data is based on bank's quarterly report since 2006 to 2015. Analysis technique used is a classic assumption test covering normality test, multicolinierity test, heteroscedastisity test and autocorrelation test. Others were done doubled linear regression test with smallest square equation and hypothesis test use t-statistic to test coefficient of regression partial in level of significance 5%. The result of normality test show the data research was normally distributed. Based on multicolinierity test, heteroscedastisity test, and autocorrelation test the deviate variable of classic assumption has not founded. The Result shows CAR and BOPO has significant effect toward bank profitability.

Keywords: CAR (Capital Adequacy Ratio, BOPO (Operating Expenses to Operating Income) and ROA (Return On Asset).

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Triurniari Purba, S.E., M.M. selaku Dekan Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Stevi Jimry Poluan, S.T., M.M. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Ibu Nora Pitri Nainggolan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Ibu Lydia dan Pak Yanto beserta Staff Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam.
8. Ayah dan Ibu yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, memberikan semangat, dan doa yang tidak pernah terputus. Semoga penulis dapat memberikan yang terbaik dan menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh Ayah dan Ibu.
9. Kak Diah Retnosari Tandi selaku Saudara, Teman, dan Rival. Sang pengkritisi hidup dan penasihat kebaikan untuk masa depan yang selalu

membimbing penulis menuju jalan yang benar dan selalu bersama menghabiskan waktu baik suka maupun duka.

10. Para pejuang skripsi keluarga Oioi, terima kasih atas persahabatan dan persaudaraannya selama di bangku kuliah. Sukses untuk kita semua.
11. Seluruh sahabat, teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung dan tidak langsung.

Semoga Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 11 Februari 2017

Elisabeth Tandi

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pernyataan	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Abstract.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Rumus	xii
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Perumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Dasar.....	12
2.1.1 Profitabilitas	12
2.1.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	14
2.1.3 Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis	26
2.4.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas	26
2.4.2 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas	27
2.4.3 Pengaruh CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Operasional Variabel	30
3.2.1 Variabel Independen	30
3.2.2 Variabel Dependen.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi.....	34

3.3.2	Sampel.....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5	Metode Analisis Data.....	36
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.2.1	Uji Normalitas Data	37
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas.....	39
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	42
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	43
3.5.4	Uji Hipotesis	44
3.5.4.1	Uji F	44
3.5.4.2	Uji t	45
3.5.4.3	Uji Determinasi (R^2)	46
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	47
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	47
3.6.2	Jadwal Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Hasil Penelitian	49
4.1.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	53
4.1.2.2	Hasil Uji Multikolonieritas	56
4.1.2.3	Hasil Heteroskedastisitas	58
4.1.2.4	Hasil Uji Autokorelasi	59
4.1.3	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	60
4.1.4	Hasil Hipotesis	62
4.1.4.1	Hasil Uji F (Simultan).....	62
4.1.4.2	Hasil Uji t (Parsial)	63
4.1.4.3	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.2	Pembahasan.....	66
4.2.1	Pengaruh CAR terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	66
4.2.2	Pengaruh BOPO terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	67
4.2.3	Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Korelasi	43
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-smirov	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji F (Simultan).....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)	64
Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram	55
Gambar 4.2 <i>P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	56
Gambar 4.3 Grafik Scatterplots	58

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 Rumus ROA (<i>Return On Asset</i>).....	13
Rumus 2.2 Rumus CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).....	15
Rumus 2.3 Rumus BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)	17
Rumus 3.1 Rumus CAR (Capital Adequacy Ratio).....	31
Rumus 3.2 Rumus BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)	32
Rumus 3.3 Rumus ROA (<i>Return On Assets</i>)	32
Rumus 3.4 Rumus Analisis Regresi Berganda	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Penelitian Terdahulu
- Lampiran 2 Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- Lampiran 3 Perhitungan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)
- Lampiran 4 Perhitungan *Return On Assets* (ROA)
- Lampiran 5 Hasil Uji SPSS
- Lampiran 6 Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 7 F tabel
- Lampiran 8 t Tabel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman. Bank memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi bank mempunyai peranan sebagai jalur pembiayaan, penyimpanan dan peminjaman sehingga pada akhirnya mensejahterakan kehidupan masyarakat. Fungsi perbankan yang sangat penting maka bank dipaksa untuk menjadi lebih kompetitif dan menerapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank (Prasanjaya dan Ramantha, 2013).

Mengingat besarnya pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara bukan berarti bank tidak mempunyai kendala ataupun masalah. Salah satu masalah yang dihadapi perbankan adalah masalah kinerja bank. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada industri perbankan. Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan, *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

Dalam penelitian ini *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Syofyan, 2002 dalam Almadany, 2012). Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik *investor* dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *rate of return equity* untuk perusahaan pada umumnya dan *return on assets* pada perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan khususnya profitabilitas, sehingga dengan meningkatkan ROA berarti laba perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas (Warsa dan I Ketut, 2016).

Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa, setiap bank berusaha sebanyak mungkin menarik nasabah baru ataupun investor, memperbesar dananya dan juga memperbesar pemberian kredit dan jasanya, sehingga peran perbankan sangat strategis. Namun, kesehatan dan stabilitas perbankan menjadi sesuatu yang sangat vital. Dimana bank yang sehat, baik secara individu, maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik. Tetapi, terganggunya fungsi intermediasi perbankan setelah terjadinya krisis perbankan di Indonesia telah mengakibatkan lambannya kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam menciptakan dan memelihara perbankan yang sehat diperlukan lembaga perbankan yang senantiasa terdapat pembinaan dan pengawasan yang efektif sesuai dengan pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998, yaitu: Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian, agar lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat, wajar, dan mampu melindungi secara baik dana yang dititipkan masyarakat ke bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.

Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam terlaksananya pemerataan ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena Bank Perkreditan Rakyat adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi untuk menyalurkan dana kepada masyarakat kecil yang membutuhkan yang tidak dapat dijangkau oleh bank umum lainnya. Baik buruknya kinerja Bank Perkreditan Rakyat dapat diperoleh dari besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh. Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO).

Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal atau untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. Penetapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel yang memengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Tingginya rasio *capital* dapat melindungi nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat pada bank, dan akhirnya dapat meningkatkan ROA.

Manajemen bank perlu meningkatkan nilai CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia minimal delapan persen karena dengan modal yang cukup, bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman dalam rangka meningkatkan profitabilitasnya. Tingkat kecukupan modal pada perbankan diwakilkan dengan

rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, yang dibiayai dari modal sendiri. Kecukupan modal yang tinggi dan memadai akan meningkatkan volume kredit perbankan.

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Penetapan CAR pada tingkat tertentu dimaksudkan agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya risiko sebagai akibat perkembangan atau meningkatnya ekspansi aset terutama aktiva yang dikategorikan dapat memberikan hasil dan sekaligus mengandung risiko.

Pada tahun 2007 Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko pasar. Ketatnya peraturan Bank Indonesia dalam mengatur kecukupan modal mencerminkan pentingnya aspek tersebut dalam operasional bank. Modal bank merupakan alat pendorong kegiatan operasional bank, sehingga besar kecilnya modal bank akan mempengaruhi kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Jumlah modal yang tinggi akan berpengaruh pada perolehan laba bank, sedangkan modal yang sedikit membatasi kapasitas usaha bank, mengingat modal bank juga berfungsi untuk menutupi

resiko usaha yang dihadapi. Modal bank yang terbatas ini menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan profitabilitas bank.

Semakin tinggi CAR maka semakin baik pula kemampuan bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat atau yang disebut dengan fungsi intermediasi. Fungsi intermediasi bank yakni menghimpun dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat merupakan fungsi yang penting dalam perbankan. Sebaliknya bila CAR suatu bank rendah, kemampuan bank untuk *survive* pada saat mengalami kerugian juga rendah. CAR yang mengalami penurunan berpengaruh pada penurunan profitabilitas (ROA) (Liyas, 2014).

BOPO diukur secara kuantitatif dengan menggunakan rasio efisiensi. Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Adapun efisiensi usaha bank diukur dengan menggunakan rasio biaya operasi dibanding dengan pendapatan operasi (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.

Ambo (2013) dalam dewi, dkk (2015) mengemukakan bahwa rasio BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik.

Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas bank yang bersangkutan, (Dendawijaya, 2003 *dalam* Dewi, dkk, 2015).

Penelitian terdahulu dari Ni Made Inten Uthami Putri Warsa (2016) dan I Ketut Mustanda (2016) dengan judul Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia adalah menganalisis CAR, LDR dan NPL. CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets*. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets*. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on assets*. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah meneliti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul penelitian “**Analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka uraian identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Modal merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan aktivitas perbankan untuk memperoleh keuntungan. Pengelolaan modal bank yang baik membuat masyarakat semakin percaya untuk menyimpan dana mereka ke bank.
2. Semakin besar rasio BOPO yang diperoleh bank, maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan bank.
3. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan kita sebut *return on assets* (ROA).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada Analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam 2006-2015.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam.
2. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap mahasiswa khususnya penulis yang melakukan penelitian pada suatu objek sangat mengharapkan agar hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan. Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di masa mendatang, sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca, menambah wawasan secara ilmiah dalam bidang ilmu akuntansi dan mengimplementasikan teori yang sudah diterima ke dalam dunia bisnis yang nyata serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang teori-teori khususnya pengaruh

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA)

2. Bagi akademisi, penelitian ini menambah literatur di bidang akuntansi keuangan. Selain itu, dapat juga menambah pengembangan ilmu dalam bidang keuangan perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*) (Harahap, 2006:304).

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh perbankan adalah memperoleh laba secara maksimal guna memenuhi segala biaya aktivitas operasional bank tersebut. Laba tersebut dapat digunakan untuk mensejahterakan pemilik, karyawan, meningkatkan mutu produk dan melakukan ekspansi. Manajemen perbankan dalam praktiknya dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu bank. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi bank (Kasmir, 2012:196).

ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak atau *earning before interest tax* (EBIT) terhadap *total assets*. EBIT merupakan pendapatan bersih sebelum bunga dan pajak. *Total assets* merupakan total aset perusahaan dari awal tahun dan akhir tahun. Total aset yang lazim digunakan untuk mengukur ROA sebuah bank adalah jumlah dari aset-aset produktif yang terdiri dari penempatan surat-surat berharga (seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, penempatan dalam saham perusahaan lain) dan penempatan dalam bentuk pembiayaan (pembiayaan konsumtif maupun produktif baik kepada perorangan maupun institusi atau perusahaan) (Dendawijaya, 2009:118).

Rivai dan Arvian (2010: 866) mengemukakan bahwa Rasio profitabilitas dalam perbankan syariah salah satunya dinyatakan dalam persentase *Return on Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.1 Return On Assets}$$

Dalam perbankan syariah, profitabilitas sangat cocok untuk mengukur efektivitas manajemen dan pengevaluasian kinerja manajemen dalam menjalankan bisnis dan produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perbankan secara keseluruhan seperti yang nampak pada pengembalian yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi, serta untuk mengevaluasi kinerja ekonomi dari bisnis. Secara umum profitabilitas merupakan pengukuran dari keseluruhan produktivitas dan kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan menunjukkan efisiensi dan produktivitas

perusahaan tersebut. Selain itu profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha termasuk perbankan syariah akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Rivai dan Arvian, 2010:340-342).

2.1.2 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Kasmir (2012: 233), *CAR (Capital Adequacy Ratio)* adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko. CAR ini penting karena merupakan landasan bank untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Agar perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan internasional maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti ukuran

yang berlaku secara internasional, yang ditentukan oleh *Banking for International Settlements* (BIS), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 8%. (Riyadi : 2006). Menurut Dietrich et al., (2009), bank dengan modal yang tinggi dianggap relatif lebih aman dibandingkan dengan bank modal yang rendah, hal ini disebabkan bank dengan modal yang tinggi biasanya memiliki kebutuhan yang lebih rendah dari pada pendanaan eksternal. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{MODAL (Modal Inti + Modal Pelengkap)}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\% \quad \textbf{Rumus 2.2 Capital Adequacy Ratio}$$

Variabel CAR dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko, jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank (Wibowo dan Muhammad, 2013).

Menurut Rivai (2007: 713), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat bergantung pada :

1. Jenis aktiva serta besarnya resiko yang melekat padanya

Meliputi aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif (tidak tercantum dalam neraca). Terhadap masing-masing pos dalam aktiva diberikan bobot resiko yang besarnya didasarkan pada kadar resiko yang terkandung pada aktiva itu.

2. Kualitas aktiva atau tingkat kolektibilitasnya

Guna memperhitungkan kualitas dari masing-masing aktiva agar diketahui seberapa besar kemungkinan diterima kembali dana yang ditanamkan pada aktiva tersebut.

3. Total aktiva suatu bank, semakin besar aktiva semakin bertambah pula risikonya. Jadi bank yang memiliki aktiva yang besar tidak menjamin masa depan dari bank tersebut, karena aktiva-aktiva telah memiliki bobot resiko masing-masing.

2.1.3 Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan rugi laba dan terhadap angka-angka dalam neraca. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur

tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi (Dendawijaya, 2009).

Frianto (2012: 72), menyatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapat operasional.

Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan. Bank yang sehat memiliki rasio BOPO kurang dari 1 atau 100%, sebaliknya bank yang kurang sehat (termasuk Bank Beku Operasi dan *Take Over*) memiliki rasio BOPO lebih dari 1 atau 100%. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya (Manikam dan Muchamad, 2013). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rumus 2.3 Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional

Menurut Dendawijaya (2009: 111) terdapat beberapa indikator pendapatan dan biaya operasional yaitu :

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan

hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima.

Pendapatan operasional bank secara terperinci adalah:

a. Hasil Bunga

Yang dimaksud ke pos ini adalah pendapatan dari hasil bunga (dalam rupiah), baik dari pinjaman yang diberikan maupun dari penanaman-penanaman yang dilakukan oleh bank, seperti giro, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan utang lainnya.

b. Provisi dan Komisi

Yang dimaksud ke pos ini adalah provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank, dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek, dan lainnya

c. Pendapatan Lainnya

Yang dimaksud ke pos ini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya deviden yang diterima dari saham yang dimiliki, pendapatan transaksi valuta asing, laba rugi penjualan surat berharga, pasar modal, dan lainnya.

2. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terperinci sebagai berikut:

a. Biaya Bunga

b. Biaya (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif

- c. Biaya Estimasi Kerugian Komitmen & Kontijensi
- d. Biaya Operasional Lainnya

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Aldi,dkk (2015)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Tingkat Profitabilitas (pada bank umum *go public* periode 2008-2012. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Pada analisis digunakan uji regresi linier dan uji signifikansi. Secara simultan, CAR, NIM, BOPO, dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. Almadany (2012)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda yang sebelumnya telah melalui uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak mempunyai pengaruh signifikan, untuk Biaya Operasional pada

Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh secara parsial dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh secara parsial. Secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Dewi, dkk (2015)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Pengujian penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi berganda serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan.

4. Liyas (2014)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis CAR dan CARM terhadap rasio profitabilitas dan nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2009-2013). Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur (*PATH*) karena menggunakan dua variabel dependen yaitu *Retrun On Asset* (Y1) dan Nilai Perusahaan (Y2), sebagai variabel independen yang memperhitungkan CAR (X1) dan CARM (X2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal bersamaan dengan perhitungan risiko kredit dan kecukupan modal dengan

risiko pasar memiliki hubungan yang signifikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan nilai perusahaan.

5. Manikam dan Muchamad (2013)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Persero di Indonesia periode 2005-2012. Pada penelitian ini pengujian model dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Asset*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

6. Prasanjaya dan I Wayan (2013)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank di BEI periode 2008-2011. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Hasil uji F memperlihatkan hasil rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji t, menunjukkan LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, akan tetapi CAR dan Ukuran Perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

7. Tan Sau Eng (2013)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011. Pengajuan penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), dan variabel independennya adalah NIM, BOPO, LDR, NPL, & CAR. Berdasarkan hasil penelitiannya, diketahui bahwa NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR secara bersama-sama ternyata berpengaruh signifikan, sehingga dapat diyakini memainkan peranan yang cukup penting dalam menentukan perubahan ROA.

8. Warsa dan I Ketut (2016)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pengajuan penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on assets*. *Return On asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan serta efektifitas perusahaan menghasilkan laba dengan aktiva yang dimilikinya, sedangkan Variabel independen dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio* dan *non performing loan*. Kecukupan modal dapat menunjukkan kemampuan bank dalam kegiatan perbankan. CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank.

9. Wibowo dan Muhammad (2013)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap profitabilitas bank syariah. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah CAR, BOPO, dan NPF, suku bunga dan Inflasi. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Sumber
1	Muhammad Aldi, dkk (2015)	Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Tingkat Profitabilitas (pada bank umum <i>go public</i> periode 2008-2012	Analisis regresi linear	CAR, NIM, BOPO, dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas	Diponegoro Journal Of Social And Political Of Science Tahun 2015
2	Khairunnisa Almadany (2012)	Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> , Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i> terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear Berganda	Secara parsial LDR tidak mempunyai pengaruh signifikan, BOPO mempunyai pengaruh secara parsial dan NIM tidak berpengaruh secara parsial. Secara simultan LDR, BOPO, NIM berpengaruh terhadap profitabilitas	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 12 No . 2 / September 2012

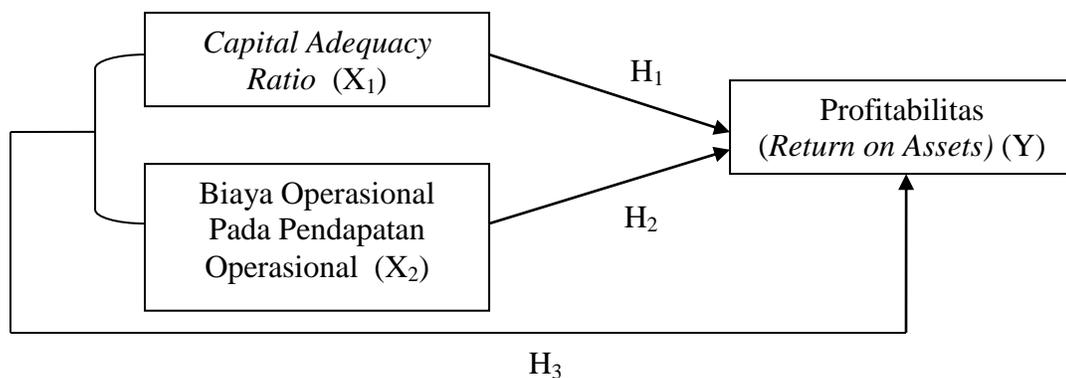
3	Luh Eprima Dewi, dkk (2015)	Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)	Analisis regresi berganda	NIM, BOPO, NPL, dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan	e-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 3 No. 1 Tahun 2015)
4	Jeli Nata Liyas (2014)	Analisis CAR dan CARM Terhadap Rasio Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2009-2013)	Analisis Jalur (<i>PATH</i>)	Tingkat kecukupan modal bersamaan dengan perhitungan risiko kredit dan kecukupan modal dengan risiko pasar memiliki hubungan yang signifikan dengan Reurun On Asset (ROA) dan nilai perusahaan.	Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Tahun IV No.12, Juli 2014 : 263-282
5	Johar Manikam dan Muchamad Syafruddin (2013)	Analisis pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Net Interest Margin (NIM)</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> , <i>Non Performing Loan (NPL)</i> dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Persero di Indonesia periode 2005-2012	Analisis regresi linier berganda	CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank persero, NPL memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank persero, BOPO memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank persero, NIM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank persero, LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank persero.	Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-10 http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting ISSN (Online): 2337-3806

Sumber: Dari berbagai jurnal

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini akan dijelaskan dan digambarkan 1 kerangka pemikiran dari penelitian ini. Kerangka pemikiran tersebut menggambarkan pengaruh variabel independen dengan dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas.

Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, kerangka pikir teoritis yang menunjukkan pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas

Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) didasarkan pada prinsip bahwa setiap penanaman yang mengandung risiko harus disediakan jumlah modal sebesar persentase tertentu terhadap jumlah penanamannya. Sejalan dengan standar yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlement* (BIS), Bank Indonesia mewajibkan setiap bank menyediakan modal minimum 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) (SE BI No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993). Namun sejak akhir tahun 1997 CAR yang harus dicapai minimal 9% (Dendawijaya, 2003 *dalam* Aldi, dkk, 2015).

Berdasarkan penelitian Prasanjaya dan I Wayan (2013) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya untuk mengembangkan perusahaannya serta mampu menanggung segala beban dari aktivitas-aktivitas operasi bank (Alper, *et al.*, 2011). Ben Naceur *et al.* (2008), berpendapat bahwa bank yang memiliki modal yang tinggi cenderung menunjukkan tingginya profitabilitas. Pendapat ini didukung oleh Dietrich, *et al.* (2009), yang memperlihatkan hasil CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_1 : CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2.4.2 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian Wibowo dan Muhammad (2013) Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit, bunga kredit menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO nya kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat rasio BOPO-nya lebih dari 1. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil. Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif terhadap profitabilitas bank. Teori ini didukung oleh Yuliani (2007), Wisnu Mawardi (2004) dan Yacub Azwir (2006) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

H_2 : BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2.4.3 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan BOPO terhadap Profitabilitas

Dalam hal ini penulis bermaksud mengukur pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (*Return on Asset* (ROA)) secara simultan.

H₃: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah kerangka kerja yang merupakan sebuah pedoman dalam melakukan proses penelitian. Terdapat banyak sekali metode dalam melaksanakan penelitian, maka metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Nazir (2011: 84) menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Jadi, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian yang dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Dalam arti yang lebih luas desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan, dan hipotesis untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.

5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik *sampling* yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat *coding*, serta *editing*, dan *processing data*.
9. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta *inferensi statistic*.
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau objek yang berbeda (Abdullah, 2015:175).

3.2.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014: 39) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini

adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO).

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari asset tertimbang menurut resiko (ATMR). Perhitungan rasio CAR didasarkan pada prinsip bahwa setiap penanaman yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{MODAL (Modal Inti + Modal Pelengkap)}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\% \quad \textbf{Rumus 3.1 CAR}$$

2. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Dalam penelitian ini salah satu variabel yang mempengaruhi adalah Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), definisi menurut Dendawijaya (2009: 119), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional merupakan rasio antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan

bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut

:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.2 BOPO}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi identik dengan variabel terikat, yang dijelaskan atau dependent variable. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam suatu periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.3 Return On Asset}$$

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel Independen	Konsep	Indikator	Skala
Permodalan (CAR) (X1)	Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Seperti dana masyarakat, pinjaman (hutang) dll. Dengan kata lain CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Aturan baru dari Bank Indonesia CAR minimum bagi setiap perbankan nasional adalah 8%.	$\frac{\text{Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
BOPO (X2)	Mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Dependen	Konsep	Indikator	Skala
ROA (Y)	Mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri atau karakteristik, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. Didalam populasi itulah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi itu bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan. Jadi populasi itu adalah keseluruhan obyek yang dijadikan sasaran penelitian, dan sampel penelitian diambil dari populasi itu (Abdullah, 2015: 226).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subyek atau objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai unit analisis penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di kota Batam.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin (2011: 124) sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.

Penelitian ini mengambil *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus, sehingga layak dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2014: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun beberapa kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Bank yang berkantor pusat di Kota Batam.
3. Bank yang diteliti masih beroperasi selama periode waktu penelitian.

Peneliti ingin meneliti pengaruh CAR dan BOPO di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam. Maka, sampel ditentukan dengan mempelajari dan mengolah data berupa laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central di Kota Batam. Sampel yang diambil adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central sendiri yang berada di Kota Batam.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen-dokumen terkait data sekunder tentang data keuangan perusahaan pertambangan selama periode penelitian dari tahun 2006 sampai 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya pada periode penelitian.
2. Studi Pustaka, yakni dengan menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian yang merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Proses analisis data penelitian umumnya terdiri dari beberapa tahap yaitu: tahap persiapan, analisis deskriptif, pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis. Metode statistik parametrik adalah metode analisis data dengan menggunakan parameter-parameter tertentu seperti mean, media, standard deviasi, serta data tidak harus normal dan lain-lain.

Analisis data menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21, SPSS sendiri merupakan program atau *software* yang dipergunakan untuk keperluan pengolahan data, sedangkan statistik mempunyai fungsi untuk menerjemahkan data yang ada untuk diolah dengan perhitungan tertentu menjadi informasi yang berarti bagi pengambilan kesimpulan dan keputusan.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2014:148).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji regresi berganda akan dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Priyatno (2012: 144) menyatakan bahwa: “uji normalitas dilakukan untuk

menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.” Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus diuji normalitasnya. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *test Kolmogorov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

Ho : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Sampel diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

α : 0.05

Kriteria uji :

- a. Jika nilai probabilitas ($\text{sig} \geq \alpha$), maka Ho diterima
- b. Jika nilai probabilitas ($\text{sig} \leq \alpha$), maka Ho ditolak

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Ghozali, 2013: 160).

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal yaitu mengikuti

atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal yaitu tidak mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2013:105).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). (Ghozali, 2013).

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu atau kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2013: 110)

Ghozali, (2011: 111), mengemukakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penyimpangan autokorelasi dalam penelitian diuji dengan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai uji D-W dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Korelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tak ada kep.	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tak ada kep.	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$dU < d < 4 - dU$

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2013: 277) Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Rumusan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Berganda

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Koefisien konstanta

b_1, b_2, b_3	= koefisien regresi masing-masing variabel independen
X_1	= <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
X_2	= Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
ε	= <i>Error</i>

3.5.4 Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan pengujian teoritis, uji ini dilakukan untuk menguji kesesuaian teori dengan hasil regresi yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing independen variabel.

3.5.4.1 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen secara bersama-sama.
2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.
3. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. $H_a = b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Menentukan tingkat signifikan α sebesar 0,05 (5%)

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $<$ t tabel, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t tabel, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013:97).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central yang berlokasi di Jl. Pembangunan Komplek Windsor Central Blok B No. 8,9 Batam - Kepulauan Riau sebagai tempat pengambilan data, selain itu juga diperoleh dari www.ojk.go.id.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja, daftar atau tabel rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci. Jadwal penelitian penulis dimulai tahun 2016 sampai dengan 2017.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan																			
		Sep	Okto				Nov				Des				Jan				Feb		
1	Bimbingan	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
2	Identifikasi Masalah	■																			
3	Tinjauan Pustaka					■															
4	Pengolahan Data								■												
5	Penyusunan Laporan Skripsi										■										
6	Pengujian Skripsi																		■		
7	Penyerahan Skripsi																				■

Sumber: Peneliti, 2016